
PENENTUAN KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN MENGGUNAKAN INFORMASI AKUNTANSI DIFERENSIAL PADA CV. NYIUR TRANS KAWANUA MANADO

Erriana Fransiska Lembong¹, Jantje Tinangon², Victorina Tirayoh³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Manado, 95115, Indonesia

E-mail : errianafransisca99@gmail.com

ABSTRACT

Decision-making is one of the functions of managers. To determine investment decisions, companies need management accounting information in which there is differential accounting information, which is useful to assist companies in choosing the best alternative among alternatives available in order to generate investment decisions that benefit the company. This study aims to determine how the effectiveness of differential accounting information to choose the best alternative among the available alternatives of renting or buying fixed assets (buildings) with the calculation of investment valuation. The object of this research is a service company engaged in transportation services and goods custody, namely CV Nyiur Trans Kawanua Manado. This research is a descriptive research with qualitative approach, and using case study method. The results showed that the differential accounting information has been effectively done by the company and the company has determined the investment decision that is renting the building among the available alternatives because it is more profitable company.

Keywords: differential accounting information, determination of investment decision

1. PENDAHULUAN

Perusahaan jasa merupakan sebuah organisasi yang menjual produk tak berwujud, untuk mendapatkan keuntungan dari penjualan tersebut. Berbeda dengan perusahaan lainnya seperti perusahaan manufaktur maupun perusahaan dagang yang menghasilkan produk, perusahaan jasa memberikan jasa atau tenaga dari karyawan yang dijual kepada konsumen untuk memperoleh laba atau keuntungan. Untuk menjalankan kegiatan perusahaan dewasa ini, kecepatan dan ketepatan informasi sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Kesalahan informasi akan berakibat buruk bagi sebuah keputusan begitu pun juga dengan keterlambatan informasi, akan berakibat pada terlambatnya suatu pengambilan keputusan yang tepat.

Dalam mengelola perusahaan, manajer harus membuat keputusan yaitu dengan mempertimbangkan secara hati-hati dari berbagai alternatif tindakan dan memilih tindakan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Oleh karena itu, strategi-strategi tepat diperlukan perusahaan guna mencapai tujuan, yakni meminimalisir pengeluaran dan memaksimalkan laba. Akan tetapi, bagi perusahaan yang telah berkembang, memperluas usaha lewat investasi adalah salah satu target capaian. Informasi akuntansi dibutuhkan oleh manajemen dari berbagai jenjang organisasi untuk menyusun rencana kegiatan perusahaan dimasa yang akan datang. Dalam pemilihan usulan investasi, manajemen memerlukan informasi akuntansi manajemen yaitu akuntansi diferensial sebagai salah satu dasar penting untuk menentukan pilihan investasi, terutama pada tahap penganalisaan konsekuensi tiap alternatif tindakan yang digunakan dalam pengambilan keputusan, sehingga memungkinkan memilih alternatif yang terbaik diantara alternatif tindakan yang tersedia dan dipertimbangkan. Namun untuk menghasilkan keputusan yang baik, perusahaan juga

memerlukan perhitungan penilaian keputusan investasi, seperti *payback period* dan juga *net present value* yang digunakan dalam penelitian ini.

CV. Nyiur Trans Kawanua Manado merupakan cabang perusahaan dari CV Nyiur Atsiri. Nyiur Trans merupakan salah satu perusahaan penyedia jasa, yaitu jasa penyedia transportasi umum berkelas eksekutif dengan rute Manado – Kotamobagu dan sebaliknya, serta menyediakan jasa penitipan barang dengan rute yang sama. Meningkatnya pelanggan atau konsumen dari CV. Nyiur Trans Manado ini direspon oleh pihak manajemen dengan membuka gedung disetiap kota yang menjadi tujuan keberangkatan dari angkutan Nyiur Trans Manado ini. Akan tetapi, dengan membuka gedung disetiap kota, manajemen diperhadapkan dengan pengambilan keputusan menyewa atau membeli gedung sebagai aktiva tetap perusahaan. Keputusan yang diambil oleh pihak manajemen merupakan keputusan yang sangat berpengaruh bagi keuntungan perusahaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah bidang akuntansi yang berfokus pada penyediaan, termasuk pada pengembangan dan penafsiran informasi bagi para manajer yang digunakan sebagai bahan perencanaan, pengendalian operasi, dan dalam pengambilan keputusan. (Samryn 2012:4). Dalam dunia usaha baik perusahaan jasa maupun manufaktur, membutuhkan informasi akuntansi sebagai alat pengawasan maupun sebagai dasar pengambilan keputusan. Dalam proses pengambilan keputusan, seorang manajer membutuhkan informasi akuntansi manajemen, karena informasi manajemen cakupannya lebih luas, tidak hanya menyangkut masalah keuangan tetapi juga non keuangan.

2.2. Pengertian Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut Hansen dan Mowen (2015 : 5) Sistem informasi akuntansi manajemen menyediakan informasi yang sangat dibutuhkan untuk memenuhi tujuan – tujuan manajemen tertentu. Pada dasarnya informasi akuntansi manajemen adalah suatu sistem yang berperan serta membantu akuntansi di dalam melaksanakan transformasi data menjadi informasi, yang mana informasi tersebut berguna sebagai bahan bagi manajemen untuk pengambilan keputusan.

2.2.1. Jenis-jenis Informasi Akuntansi Manajemen

Sujarweni (2015:10) mengatakan jenis dari informasi akuntansi manajemen adalah sebagai berikut :

1. Informasi akuntansi penuh (*Full Cost Accounting Information*)
2. Informasi akuntansi differensial (*Differential Accounting Information*)
3. Informasi akuntansi pertanggungjawaban (*Responsibility Accounting Information*).

2.2.2. Informasi Akuntansi

Simamora (2012:9) mengatakan bahwa Informasi Akuntansi biasanya merupakan satu-satunya sumber informasi kuantitatif yang menggabungkan hasil aktivitas semua unit perusahaan. Terdapat dua penyebab hal itu, pertama, pemeliharaan kinerja yang menguntungkan menjadi perhatian utama pihak pertama yang menanamkan dana mereka di perusahaan. Walaupun tidak selalu menjadi sasaran tunggal perusahaan, namun profitabilitas merupakan kendala penting karena tanpa profitabilitas yang memadai, maka arus dana akan mengering, dan pada akhirnya akan mengakibatkan berhentinya aktivitas perusahaan. Kedua, informasi akuntansi sangatlah penting karena menunjukkan satu-satunya cara menilai hasil berbagai aktivitas dari segi informasi yang sama. Informasi akuntansi berfungsi sebagai mekanisme integrative yang dipakai untuk mengkoordinasikan bermacam-macam aktivitas, dan sebagai suatu ukuran seluruh kinerja dan kelangsungan hidup perusahaan.

2.2.3. Tujuan Informasi Akuntansi

Berdasarkan pernyataan Halim, dkk (2013:8), sistem informasi akuntansi memiliki empat tujuan dalam penyusunannya, yaitu :

1. Menyediakan informasi untuk membebaskan pelayanan, produk dan berbagai macam objek yang menjadi kepentingan manajemen.
2. Menyediakan informasi untuk perencanaan, koordinasi, pengendalian, dan pengambilan keputusan.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, memotivasi manajer dan karyawan lainnya untuk mencapai tujuan organisasi secara selektif.
4. Mengukur kinerja aktivitas, manajer, subunit, karyawan lainnya di dalam organisasi.

Dari tujuan dan karakteristik sistem informasi akuntansi di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa tujuan dan karakteristik sistem informasi akuntansi berkaitan dengan kegiatan pengelolaan data transaksi keuangan dan non keuangan menjadi informasi yang dapat memenuhi kebutuhan pemakainya.

2.2.4. Konsep Informasi Akuntansi Diferensial

Pengertian informasi akuntansi diferensial, antara lain dikemukakan oleh Halim, dkk (2013:11) mendefinisikan informasi akuntansi diferensial memberikan informasi tentang taksiran aktiva, pendapatan, serta biaya yang berbeda apabila suatu tindakan tertentu dipilih, dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain.”

Informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi diferensial, baik yang bersifat kuantitatif maupun non kuantitatif. Informasi akuntansi sebagai informasi yang bersifat kuantitatif sangat membantu dalam pengambilan keputusan bisnis. Pengambilan keputusan selalu menyangkut kegiatan untuk masa yang akan datang dan selalu menyangkut pilihan berbagai alternatif. Oleh karena itu, informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan juga informasi yang mempunyai karakteristik demikian.

2.2.5. Karakteristik Pendapatan Diferensial, Biaya Diferensial dan Laba Diferensial

Halim, dkk (2013:103) mengatakan informasi akuntansi differensial terdiri dari beberapa bagian, yaitu :

1. Pendapatan Diferensial
Pendapatan diferensial merupakan pendapatan yang berbeda dalam suatu kondisi, dibandingkan dengan kondisi-kondisi lainnya.
2. Biaya Diferensial
Biaya differensial adalah biaya yang berbeda dalam suatu kondisi, dibandingkan dengan kondisi-kondisi yang lain”. Sedangkan menurut Simamora (2012:220), biaya differensial adalah pendekatan terhadap analisis biaya relevan yang terfokus pada biaya yang berbeda dalam serangkaian alternatif.
3. Laba Diferensial
Laba diferensial adalah laba yang akan datang dan berbeda diantara berbagai alternatif yang mungkin dipilih. Besarnya laba diferensial dihitung dari perbedaan antara laba pada alternative tertentu dibandingkan dengan laba pada alternatif lainnya. Besarnya laba diferensial diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$\text{Laba differensial} = \text{Pendapatan differensial} - \text{Biaya Differensial}$$

2.2.6. Pengertian Investasi

Samryn (2012:368) menyatakan bahwa konsep investasi adalah salah satu aspek dari penentuan anggaran modal, selain keputusan pendanaan. Perbedaan yang mendasar diantara keduanya kalau keputusan pendanaan berfokus pada keputusan yang berhubungan dengan usaha pemenuhan kebutuhan peningkatan dana melalui pinjaman, ekuitas atau gabungan keduanya. Keputusan investasi sisi lain lebih focus pada pilihan-pilihan membeli suatu aktiva, melaksanakan suatu proyek, membuat suatu produk, dan lain sebagainya yang lebih mengarah kepada pengadaan infrastruktur untuk menunjang kegiatan operasional.

2.2.7. Jenis – jenis Investasi

Mulyadi (2007 : 284) menyatakan investasi dapat dibagi menjadi empat golongan sebagai berikut :

1. Investasi uang tidak menghasilkan laba (*non-profit investment*).
2. Investasi yang tidak dapat diukur labanya (*non-measurable provite investment*).
3. Investasi dalam penggantian ekuipmen (*replacement investment*).
4. Investasi dalam perluasan usaha

2.2.8. Investasi Dalam Aktiva Tetap

Manullang dan Sinaga (2005:122) mengatakan Investasi dalam asset/ aktiva tetap diartikan sebagai proses yang mengacu pada sebuah penganggaran modal. Sebelum melakukan tindakan, proses pengambilan keputusan perusahaan harus didasari oleh keputusan yang matang, proses pengambilan keputusan berkenaan dengan investasi dalam aktiva tetap, yang memerlukan proposal diterima atau ditolak dengan investasi dalam aktiva tetap, yang memerlukan proporsional diterima atau ditolak hal ini mengacu pada penganggaran modal.

2.2.9. Metode Penilaian Investasi

Mulyadi (2007 : 292) menyatakan ada beberapa metode untuk menilai perlu tidaknya suatu investasi atau memilih macam alternative investasi, yaitu sebagai berikut :

1. *Payback Period*
2. *Average Return on Investment Method*
3. *Net Present Value Method*
4. *Discount Cash Flows Method*

2.2.10. Keputusan Investasi

Adapun dasar keputusan investasi menurut Tandelilin (2005:20) terdiri dari :

1. *Return*
2. *Risk*
3. *The time factor*

2.2.11. Pengambilan Keputusan

Harold dan O'Donnel (2013:15) menyatakan bahwa pengambilan keputusan adalah pemilihan diantara alternatif mengenai suatu cara bertindak yaitu inti dari perencanaan, suatu rencana tidak dapat dikatakan tidak ada jika tidak ada keputusan, suatu sumber yang dapat dipercaya, petunjuk atau reputasi yang telah dibuat.

2.2.12. Manfaat Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Investasi

Menurut Sujarweni (2015:57) ada beberapa manfaat informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan yang pada umumnya dihadapi oleh pihak manajemen dalam pengambilan keputusan, yaitu :

1. Membeli atau membuat sendiri
2. Menjual / memproses lebih lanjut suatu produk
3. Menghentikan atau melanjutkan produksi produk tertentu
4. Menerima/menolak pesanan khusus

2.3. Penelitian terdahulu

Elvhyn Novan Ananda tahun 2015 dengan judul Analisis Biaya Diferensial Untuk Pengambilan Keputusan Dalam Rencana Pengadaan Alat Berat Membeli atau Menyewa pada CV Putri Dita Tenggara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan alternatif untuk membeli menggunakan kredit bank lebih menguntungkan dibandingkan menyewa dengan menggunakan sewa guna usaha.

Njo Anastasia, Sutoto Yakobus, Connie Susilawati tahun 2001 dengan judul Analisa Investasi dalam Pengambilan Keputusan Investasi pada Pengembangan Lapangan Golf dan Perumahan Citraraya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi yang

diambil adalah pada alternatif pertama yaitu properti, 9-hole lapangan golf dan perumahan dalam bentuk kavling golf.

3. Metode Penelitian

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian ini berfokus pada penguraian data yang bersangkutan dengan situasi pada CV. Nyiur Trans Kawanua Manado secara mendalam.

3.2. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada CV.Nyiur Trans Kawanua Manado, yang beralamat di Jl.Sam Ratulangi, Wanea, Kota Manado, Sulawesi Utara. Waktu penelitian dimulai pada bulan Februari sampai waktu yang telah ditentukan.

3.3. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Permohonan mengadakan penelitian.
2. Persiapan
3. Observasi
4. Wawancara
5. Mengolah data
6. Menarik kesimpulan penelitian dan memberi saran

3.4. Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis Data

Penelitian terbagi menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer
2. Data Sekunder

3.4.2. Sumber Data

Ada dua sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain adalah:

1. Survei lapangan dan wawancara
2. Data yang telah dipublikasikan

3.4.3. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara
2. Teknik Dokumentasi
3. Studi Kepustakaan

3.5. Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif, dengan mengumpulkan kemudian menyaring keterangan-keterangan yang dibutuhkan secara detail.

4. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada pimpinan perusahaan menunjukkan bahwa informasi akuntansi yang sedang dialami oleh perusahaan adalah informasi akuntansi diferensial. Dimana perusahaan mengalami ketidakpastian dalam pemilihan alternatif akan membeli atau menyewa gedung dalam pembukaan kantor disetiap daerah tujuan armada. Dalam rencana pembukaan gedung baru atau kantor disetiap daerah tujuan, data pendapatan rata-rata per bulan dalam 2 rute perjalanan CV. Nyiur Trans Kawanua Manado yang diperoleh disajikan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Pendapatan rata-rata per bulan dalam 2 rute perjalanan

Rute	Unit	Jumlah Keberangkatan per hari	Kapasitas (pax)	Rata-rata terisi (pax)	Harga Tiket (Rp)	Target (Rp)	Jumlah hari dalam bulan	Total per bulan (Rp)
M – K	1	3	11	8	100.000	800.000	30	72.000.000
K – M	1	3	11	8	100.000	800.000	30	72.000.000
JP	1	3	8	4	60.000	240.000	30	21.600.000
TOTAL						1.840.000	90	165.600.000

4.2. Pembahasan

4.2.1. Analisis Perhitungan Diferensial Membeli atau Menyewa Gedung

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, perhitungan antara kedua alternatif yang tersedia, yaitu membeli atau menyewa. Terkait dengan alternatif tersebut, maka perkiraan biaya yang akan dikeluarkan selama setahun untuk masing-masing alternatif adalah sebagai berikut :

1. Perkiraan Biaya jika menggunakan alternatif I (membeli gedung) dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Perkiraan biaya dengan menggunakan alternatif I

No.	Keterangan	Unit	Harga	Jumlah Harga
1.	Investasi Awal Beli Gedung	1	Rp 800.000.000	Rp 800.000.000
TOTAL			Rp 800.000.000	Rp 800.000.000
Biaya-biaya jika membeli				
1.	Biaya Pemeliharaan	1	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000
2.	Biaya Penyusutan	1	Rp 160.000.000	Rp 160.000.000
3.	Biaya Asuransi	1	Rp 90.000.000	Rp 90.000.000
4.	Biaya Tenaga Kerja		Rp 42.500.000	Rp 42.500.000
TOTAL			Rp 342.500.000	

Sumber data : CV Nyiur Trans dan data diolah

2. Perkiraan Biaya jika menggunakan Alternatif II (menyewa gedung) dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3
Perkiraan biaya dengan menggunakan alternatif II

No.	Keterangan	Unit	Harga	Jumlah Harga
1.	Investasi Awal Sewa Gedung (1 tahun)	1	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000
TOTAL			Rp 100.000.000	Rp 100.000.000
Biaya – biaya jika menyewa				
1.	Biaya Penyusutan	1	Rp 20.000.000	Rp 20.000.000
2.	Biaya Sewa	1	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000
3.	Biaya Tenaga Kerja		Rp 42.500.000	Rp 42.500.000
TOTAL			Rp 162.500.000	

Sumber data : CV Nyiur Trans dan data diolah

3. Analisis Diferensial Membeli dan Menyewa Gedung CV Nyiur Trans Kawanua Manado dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4
Analisis Diferensial Membeli dan Menyewa Gedung

Pendapatan	Rp 1.987.200.000	Rp 1.987.200.000
Keterangan	Beli	Sewa
Biaya Gedung	Rp 800.000.000	Rp 100.000.000
Biaya Penyusutan	Rp 160.000.000	Rp 20.000.000
Biaya Asuransi	Rp 90.000.000	-
Biaya Pemeliharaan	Rp 50.000.000	-
Total Biaya	Rp 1.010.000.000	Rp 120.000.000
Laba Diferensial	Rp 977.200.000	Rp 1.867.200.000

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa alternatif menyewa gedung lebih menguntungkan perusahaan karena selain mengeluarkan biaya yang lebih sedikit, perusahaan juga mendapatkan laba yang lebih besar jika menyewa gedung.

4.2.1. Perhitungan Menggunakan Penilaian Investasi

Namun untuk lebih melihat manakah alternatif terbaik dalam pengambilan keputusan investasi ini, perlu dilakukan perhitungan dengan menggunakan perhitungan penilaian investasi dengan beberapa metode yang telah dijelaskan pada seksi tinjauan pustaka. Dan dalam penelitian ini penulis akan menggunakan dua metode penilaian investasi untuk lebih menguji manakah alternatif terbaik yang seharusnya diambil oleh perusahaan, yaitu dengan menggunakan perhitungan *Pay-back Period* dan *Net Present Value*.

a. Perhitungan Penilaian Investasi Menggunakan *Payback Period*

1. Pay-back Period Alternatif I (Membeli)

$$\begin{aligned} \text{Pay-back Period} &= \frac{\text{Investasi}}{\text{Laba tunai rata-rata}} \times 12 \text{ bulan} \\ &= \frac{\text{Rp. 1.000.000.000}}{\text{Rp. 977.200.000}} \times 12 \text{ bulan} \\ &= 12.2 \text{ bulan (dibulatkan 1 tahun)} \end{aligned}$$

2. Pay-back Period Alternatif I (Menyewa)

$$\begin{aligned} \text{Pay-back Period} &= \frac{\text{Investasi}}{\text{Laba tunai rata-rata}} \times 12 \text{ bulan} \\ &= \frac{\text{Rp. 1.000.000.000}}{\text{Rp. 1.867.200.000.000}} \times 12 \text{ bulan} \\ &= 6.5 \text{ bulan (dibulatkan 7 bulan)} \end{aligned}$$

Dari perhitungan *pay-back period* pada kedua alternatif di atas, diketahui bahwa jika perusahaan memilih alternatif I yaitu membeli gedung, maka lama pengembalian investasi adalah selama 1 tahun. Sedangkan jika perusahaan memilih alternatif II yaitu menyewa gedung, lama pengembalian investasi adalah selama 7 bulan. Selisih waktu dari kedua alternatif tersebut adalah 5 bulan. Maka perusahaan sebaiknya memilih alternatif II yaitu menyewa gedung.

b. Perhitungan Penilaian Investasi Menggunakan *Net Present Value* (NPV)

1. NPV pada alternatif I (Membeli) dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5
NPV pada alternatif I

Tahun	Cash Inflow	D.F 20%	PV Cash Inflow
1	977.200.000	0,833	814.007.600
2	977.200.000	0,695	679.154.000
3	977.200.000	0,578	564.821.600
TOTAL			2.057.983.200

$$\begin{aligned} \text{NPV} &= \text{Present Value Cash Inflow} - \text{Present Value Investment} \\ &= \text{Rp } 2.057.983.200 - 1.000.000.000 \\ &= \text{Rp } \mathbf{1.057.983.200} \end{aligned}$$

Sumber data : CV Nyiur Trans Kawanua dan data diolah

2. NPV pada alternatif II (Menyewa) dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6
NPV pada alternatif II

Tahun	Cash Inflow	D.F 20%	PV Cash Inflow
1	1.867.200.000	0,833	1.555.377.600
2	1.867.200.000	0,695	1.297.704.000
3	1.867.200.000	0,578	1.079.241.600
TOTAL			3.932.323.200

$$\begin{aligned} \text{NPV} &= \text{Present Value Cash Inflow} - \text{Present Value Investment} \\ &= \text{Rp } 3.932.323.200 - 1.000.000.000 \\ &= \text{Rp } \mathbf{2.932.323.200} \end{aligned}$$

Sumber data : CV Nyiur Trans Kawanua dan data diolah

Dengan menggunakan perhitungan metode NPV diatas, dapat diketahui bahwa jumlah NPV dari alternatif I adalah sebesar Rp 1.057.983.200 dan alternatif II sebesar 2.932.323.200. Sesuai dengan teori mengenai NPV, maka kedua alternatif tersebut dapat diterima karena mempunyai jumlah NPV > 0. Namun jumlah NPV terbesar adalah alternatif II yaitu menyewa, jadi perusahaan lebih menguntungkan jika memilih alternatif tersebut. Discount factor merupakan tingkat diskonto yang telah ditetapkan oleh perusahaan yaitu sebesar 20% yang digunakan dalam perhitungan penilaian investasi menggunakan metode NPV ini.

4.2.2. Penerapan Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada CV Nyiur Trans Kawanua

Informasi akuntansi manajemen khususnya akuntansi diferensial sangat diperlukan di CV Nyiur Trans Kawanua Manado khususnya untuk membantu pihak internal di dalam pengambilan keputusan investasi. Karena informasi akuntansi diferensial ini menyangkut masa yang akan datang yang digunakan untuk pengambilan keputusan dan juga bermanfaat untuk memastikan setiap bagian perusahaan berfungsi dengan efektifitas yang maksimal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan evaluasi yang dilakukan penulis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan investasi asset tetap yang didukung dengan perhitungan penilaian investasi sudah efektif dilakukan

dalam pengambilan keputusan pada CV Nyiur Trans Kawanua Manado. Hal tersebut dapat dilihat dengan alasan sebagai berikut :

1. CV Nyiur Trans Kawanua menyadari penuh akan pentingnya informasi akuntansi diferensial yang akan membantu pengambilan keputusan, baik itu keputusan jangka panjang, jangka pendek, keputusan rutin maupun untuk tujuan pengendalian intern perusahaan.
2. Berdasarkan informasi akuntansi diferensial dan perhitungan penilaian investasi, CV Nyiur Trans Kawanua Manado dapat mengambil keputusan yang baik diantara alternatif-alternatif yang tersedia yaitu memilih menyewa gedung untuk kegiatan perusahaan.

5.2. Saran

Saran penulis bagi perusahaan adalah agar lebih berhati-hati dalam menentukan keputusan investasi, karena akan berdampak sangat besar bagi kegiatan perusahaan. Penulis juga menyarankan agar perusahaan lebih mempelajari tentang informasi-informasi akuntansi manajemen dan perhitungan penilaian investasi agar dalam menentukan keputusan dilain waktu perusahaan sudah dapat memilih keputusan dengan baik. Pimpinan perusahaan juga sebaiknya memperhatikan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian agar dapat bekerja dengan baik sesuai bidangnya dan tidak terjadi rangkap tugas demi kelangsungan kegiatan perusahaan yang baik pada CV. Nyiur Trans Kawanua Manado.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Elvhyn. 2015. *Analisis Biaya Differensial Untuk Pengambilan Keputusan Dalam Rencana Pengadaan Alat Berat Membeli atau Menyewa pada CV Putri Dita Tenggarong*. eJournal Administrasi Bisnis Volume 3, Nomor 3. FISIP-UNMUL. <http://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id>. Diakses 2015, hal 531-545.
- Halim, Abdul, Bambang, Supomo, Kusufi, Syam Muhammad. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Edisi ke-2. BPFE. Yogyakarta.
- Hansen dan Mowen. 2015. *Managerial Accounting*. Salemba Empat, Jakarta.
- Koontz, Harold., O Donnel, Cyril. 2013. *Manajemen Dasar*. Edisi Revisi, Cetakan Ke Tujuh. Bumi Aksara, Jakarta.
- Manullang, Sinaga. 2005. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Andi Publisher. Jakarta
- Mulyadi. 2007. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*, Edisi ke-3. Salemba Empat: Jakarta
- Njo, Sutoto dan Connie. 2001. *Analisa Investasi dalam Pengambilan Keputusan Investasi pada Pengembangan Lapangan Golf dan Perumahan Citraraya*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol 3, No 1. Universitas Kristen Petra. Surabaya. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/15606/15598>. Diakses Maret 2001.
- Samryn, L.M. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Pertama. Kencana, Jakarta
- Simamora, Henry,.(2012). *Akuntansi Manajemen*. Edisi III. Penerbit Star Gate Publisher. Riau
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.